

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran guru amat vital di proses pembelajaran. Sebagai pendidik profesional, guru bertanggung jawab dalam mengajar, melatih, mendidik, membimbing, menginstruksikan, juga mengevaluasi para siswa selama proses belajar mengajar. (Putra et al., 2021: 219-227).

Guru memainkan banyak peran penting sebagai pendidik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan Djamarah (2010), terdapat tiga belas peran yang diperlukan oleh guru, diantaranya sebagai korektor, pembimbing, inspirator, informator, organisator, pengelola kelas, motivator, inisiator, fasilitator, demonstrator, mediator, supervisor, serta evaluator.

Banyak guru hanya fokus pada peran mereka sebagai pengajar selama proses pembelajaran. Beberapa dari mereka mungkin kurang memahami secara menyeluruh peran mereka dalam membimbing siswa. Kurangnya pemahaman tentang peran guru dapat berdampak negatif pada siswa, terutama dalam hal kurangnya minat belajar mereka, terutama dalam mata pelajaran seperti PPKn.

Minat belajar PPKn ialah motivasi intrinsik yang dimiliki oleh siswa supaya belajar. Tingkat minat belajar ini akan memengaruhi hasil belajar PPKn siswa selama proses pembelajaran.

Minat belajar ialah dorongan internal yang memotivasi individu supaya terlibat dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang bermanfaat. (Achru, 2019 : 205-215).

Siswa yang mempunyai minat belajar PPKn tinggi condong lebih mudah mengerti materi serta lebih aktif dalam mengikuti prosedur pembelajaran. Sebaliknya, jika minat belajar PPKn siswa rendah, mereka cenderung kehilangan semangat dalam belajar.

Ketidakminatan siswa terhadap pembelajaran PPKn dapat mengakibatkan kurangnya keterlibatan mereka dalam proses belajar, yang pada gilirannya menyulitkan mereka dalam memahami materi pelajaran.

Terdapat beragam faktor yang bisa mempengaruhi minat belajar siswa. Beragam faktor tersebut, ialah:

- Faktor berasal dari dalam diri siswa (internal), faktor internal yang berawal dari siswa sendiri memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa. Faktor-faktor tersebut mencakup aspek fisik dan psikologis (mental) siswa.
- Faktor dari luar siswa (eksternal), faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa berawal dari lingkungan sekitarnya, termasuk keluarga, sekolah, dan komunitas. (Fuad & Zuraini, 2016: 42-45).

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) ialah fokus utama dalam membentuk identitas warga negara, dengan landasan pada nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. Materi di mata pelajaran ini meliputi pengetahuan tentang kewarganegaraan, sistem pemerintahan, hukum, sejarah, dan topik terkait negara. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diajarkan berawal di tingkat SD sampai perguruan tinggi. Bahkan, di tingkat SD, siswa sudah diperkenalkan dengan nilai-nilai seperti tenggang rasa, toleransi, hak, kewajiban, dan dasar-dasar negara. Pembelajaran PPKn sangat penting karena

membangun karakter siswa sejak usia dini dan membentuk identitas nasional pada siswa tersebut.

Pembelajaran PPKn juga berperan sebagai medium untuk mengembangkan warga negara yang mempunyai kepintaran, keterampilan, karakter, juga kesetiaan pada bangsa juga negara. Supaya menumbuhkan minat belajar siswa, terutama di pembelajaran PPKn, penting teruntuk mempertimbangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara komprehensif.

1. Aspek Kognitif ialah berlandaskan pengalaman pribadi yang telah diajarkan di di rumah, sekolah serta lingkungan sekitar.
2. Aspek Afektif ialah berlandaskan kepribadian, minat, sikap, perasaan, serta nilai yang bisa mengembangkan aspek kognitif.
3. Aspek psikomotorik ialah aktivitas beiringan tanpa peril dipikirkan lagi, aktivitas itu bisa mendorong siswa supaya melaksanakan satu aktivitas pemenuhan minatnya.

Beberapa siswa mungkin kurang tertarik dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) karena beberapa alasan, seperti kurangnya minat membaca karena materinya yang padat, gaya pengajaran guru yang kurang menarik, atau kompleksitas materi. Selain itu, keterlibatan siswa dalam pembelajaran juga bisa menjadi kurang optimal. Banyak guru cenderung menggunakan metode pengajaran konvensional seperti ceramah, diskusi, dan latihan, di mana siswa sering hanya menjadi pendengar dan mencatat, tanpa keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Pendekatan yang kurang interaktif dan terlibat dalam pembelajaran dapat menyebabkan siswa merasa bosan dan kehilangan minat dalam mengikuti pelajaran. Kondisi ini jika terus dibiarkan dapat berdampak negatif pada pemahaman dan hasil belajar siswa, yang kemungkinan akan menjadi rendah. Guru memiliki peran krusial dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas, termasuk dalam pemilihan gaya pembelajaran serta pemakaian media pembelajaran yang tepat.

Demi meningkatkan kualitas dan standar pendidikan, guru perlu terus mengembangkan kemampuan mereka. Salah satu aspek penting adalah meningkatkan kreativitas dalam pengembangan media pembelajaran. Kreativitas guru memiliki dampak besar dalam efektivitas penyampaian materi di kelas.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian berjudul “minat Belajar siswa terhadap pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di SMP Negeri 23 Halmahera Tengah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka bisa diidentifikasi masalah berikut ini:

1. Rendahnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di SMP Negeri 23 Halmahera Tengah.
2. Faktor-faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 23 Halmahera Tengah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, ada berbagai masalah yang perlu dihadapi. Sehingga dalam penelitian ini dibatasi pada minat belajar siswa terhadap pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di SMP Negeri 23 Halmahera Tengah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah serta batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini ialah berikut ini:

1. Bagaimana minat belajar siswa terhadap pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di SMP Negeri 23 Halmahera Tengah ?
2. Apa yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di SMP Negeri 23 Halmahera Tengah ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini ialah berikut ini:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di SMP Negeri 23 Halmahera Tengah.
2. Untuk mengetahui kendala siswa dalam proses pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di SMP Negeri 23 Halmahera Tengah

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memperlihatkan berbagai manfaat secara teoritis serta secara praktis berikut ini:

1. Secara teoritis penelitian ini bisa bermanfaat di perihal, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pada pembelajaran PPKn serta

memperluas wawasan juga pengetahuan terutama terkait kurangnya minat belajar siswa.

2. Secara praktis penelitian ini bisa bermanfaat bagi
 - a. Siswa, untuk meningkatkan antusiasme belajar siswa juga memotivasi dalam belajar, lebih mudah serta semangat dalam pemahaman materi pelajaran serta aktif saat proses pengajaran
 - b. Guru, diharapkan bisa menjadi sumbangan pengetahuan yang dapat berguna untuk memotivasi siswa untuk selalu memiliki semangat dalam proses pembelajaran
 - c. Sekolah, Sebagai input pemikiran dalam upaya terus membimbing serta membekali keterampilan untuk guru dalam membenahi prosedur pembelajaran
 - d. Peneliti, bisa menambah wawasan peneliti sebagai calon guru, hingga dalam prosedur pengajaran bisa mengenali karakteristik siswa.